

## Analysis of Student Concept Understanding in Economic Subjects at Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru during the Covid-19

### Pandemic

#### Analisis Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru pada Masa Pandemi Covid-19

---

#### Author

---

**Annisa Rahmadani**

Universitas Pendidikan Indonesia

Bandung, Jawa Barat

[annisarahmadani@upi.edu](mailto:annisarahmadani@upi.edu)

---

#### Abstract

---

*This study aims to determine and analyze students' conceptual understanding in learning Economics. This research is a quantitative research. The method used is descriptive quantitative analysis by collecting data through essay questions that have been adapted to indicators of concept understanding. The population in this study were all students of class XI at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pekanbaru with a total of 257 students while the sample in this study amounted to 66 respondents using purposive sampling technique. The data obtained is then processed for analysis. The results of the analysis prove that students' conceptual understanding is included in the low category. This means that special attention is needed from the teacher so that students' understanding of concepts becomes better.*

*The Translation indicator is only 46.8%, while the Interpretation indicator is only 34.3%, and also the Extrapolation indicator is only 18.9%. The results of the study imply that students' understanding of concepts at MAN 1 Pekanbaru is still low, as evidenced by the mean value of understanding the concept obtained by students is only 43.00 so that a solution is needed to overcome the low understanding of students' concepts because economic learning really requires high concentration and interrelated learning materials.*

---

#### Keywords

---

*Covid-19 pandemic, concept understanding, economic learning*

---

#### Abstrak

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui soal esai yang telah disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pekanbaru dengan jumlah 257 siswa sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian di proses untuk dianalisis. Hasil analisis membuktikan bahwa pemahaman konsep siswa termasuk dalam kategori rendah. Artinya perlu perhatian khusus dari guru agar pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik. Pada indikator *Translation* hanya sebesar 46,8%, sedangkan pada indikator *Interpretation* hanya sebesar 34,3%, dan serta pada indikator *Extrapolation* hanya sebesar 18,9% Hasil penelitian berimplikasi bahwa pemahaman konsep siswa di MAN 1 Pekanbaru masih rendah dibuktikan dengan nilai rerata pemahaman konsep yang diperoleh oleh siswa hanya sebesar 43,00 sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi rendahnya pemahaman konsep siswa berhubung pembelajaran ekonomi sangat membutuhkan konsentrasi yang tinggi dan materi pembelajaran saling berkaitan.

---

#### Kata kunci

---

*Pandemi Covid-19, pemahaman konsep, pembelajaran ekonomi*

---

# Duconomics Sci-meet

# 2022

VOLUME 2

JULY

---

Page

**33-41**

---

DOI

[10.37010/duconomics.v2.5908](https://doi.org/10.37010/duconomics.v2.5908)

---

Corresponding Author

[annisarahmadani@upi.edu](mailto:annisarahmadani@upi.edu)

082382869944

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia sebagai hambatan bagi seluruh kalangan di dunia dan juga merupakan krisis kesehatan bagi umat manusia. Dalam dunia pendidikan, pandemi Covid-19 menaruh imbas yang sangat banyak seperti banyaknya sekolah di dunia ditutup untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Beberapa negara telah menutup sekolah dan menyebabkan setidaknya 290,5 juta siswa di seluruh dunia menjadi terganggu aktivitas belajarnya karena sekolah ditutup oleh pemerintah (Santaria, 2020).

Dampak dari pandemi Covid-19 ini pemerintah membuat program pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* atau daring merupakan pembelajaran yang berdasarkan pada teknologi media digital yang bahan belajarnya dikirim secara elektronik atau dalam bentuk *file* ke siswa dari jarak jauh menggunakan jaringan internet dengan media komputer ataupun telepon genggam. Menurut pemerintah pembelajaran *online* dinilai merupakan cara yang paling efektif dan efisien untuk melakukan pembelajaran di tengah pandemi saat ini (Dewi, 2020) karena tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran langsung dengan tatap muka di sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *online* yang bertujuan untuk memberikan wawasan bagi siswa dan pengalaman belajar yang bermakna.

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jejaring web yang berisi materi dalam bentuk rekaman video atau *slideshow*, dengan tugas-tugas yang harus dikerjakan dalam batas waktu yang ditentukan (Bilfaqih & Qomatudin, 2015). Sedangkan menurut (Sadikin & Hamidah, 2020) pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Berdasarkan teori yang dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan jaringan atau web yang di dalamnya terdapat beberapa fitur yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi ini.

Pembelajaran ekonomi merupakan pembelajaran yang dinamis dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Konsep kebutuhan, skala prioritas, kelangkaan, rasionalitas, pilihan, keuntungan, dan risiko adalah hal-hal yang sering dijumpai dalam kegiatan ekonomi serta diajarkan juga pada mata pelajaran ekonomi di jenjang pendidikan formal. Sehubungan dengan hal tersebut, maka mata pelajaran ekonomi harus diajarkan sesuai kebutuhan siswa untuk menghadapi tantangan di kemudian hari. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan pelajaran ekonomi yang tertuang pada peraturan pemerintah No. 22 tahun 2006 tentang standar isi, yaitu membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan Negara.

Tujuan dari mata pelajaran ekonomi menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada jenjang sekolah atas yaitu terdiri dari empat hal yaitu; 1) memahami sejumlah konsep untuk mengaitkan peristiwa dan masalah yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara; 2) menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi; 3) membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara; dan 4) membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional. Idealnya pembelajaran ekonomi mampu mencetak siswa-siswa yang sesuai dengan tujuan Permen No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi di mana keempat hal tersebut harus tercapai sehingga peran guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil dalam mendidik siswa.

<https://www.doi.org/10.37010>

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari usaha dalam mewujudkan suasana proses pembelajaran yang kondusif, sehingga memberikan motivasi lebih dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa harus diberikan pemahaman atau pengertian bahwa mereka sesungguhnya memiliki kemampuan untuk belajar dan dapat berhasil dengan baik (Meriyati, 2015). Mata pelajaran ekonomi membutuhkan kemampuan dalam Pemahaman Konsep dengan mengimplementasikan bagaimana konsep yang diperoleh pada mata pelajaran Ekonomi yang menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pemahaman konsep sangatlah penting bagi siswa terutama dalam mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut merupakan tugas guru dalam merancang sistem pembelajaran agar siswa dapat memahami konsep pada mata pelajaran ekonomi.

Pemahaman berasal dari kata “Paham” dalam kamus bahasa Indonesia kata paham diartikan mengerti benar, seseorang dikatakan paham terhadap sesuatu dalam arti orang itu mampu menjelaskan konsep tersebut. Menurut (Arikunto, 2015) mengatakan bahwa Pemahaman (*comprehension*) yaitu dengan memahami, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep. Menurut (Uno & Mohamad, 2011) “Pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Pendefinisian dari suatu masalah yang dikaji dan disusun oleh perkataan sendiri”. Menurut (Nana Sudjana, 2005) mengatakan bahwa “Pemahaman konsep adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk pada kasus lain”.

Pendapat lain dari beberapa para ahli mengenai pengertian pemahaman konsep, menurut (Bloom, 1956) pemahaman mengacu pada jenis pemahaman sehingga individu mengetahui apa yang dikomunikasikan dan dapat menggunakan materi atau ide yang dikomunikasikan tanpa harus menghubungkannya dengan materi lain atau melihat implikasinya sepenuhnya. Sedangkan menurut (Anderson & Krathwohl, 2010) kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan untuk mengungkapkan kembali makna dari materi yang diperoleh selama pembelajaran, baik yang diucapkan, ditulis, maupun yang digambar oleh guru.

Dalam taksonomi Bloom revisi, berdasarkan dimensi pengetahuan memahami (*Understand*) termasuk pada pengetahuan faktual, yang terdapat suatu dasar yang harus diketahui siswa untuk mempelajari satu disiplin ilmu atau untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam disiplin ilmu tersebut (Utami dkk. 2016: 36). Terdapat tiga tahapan atau indikator dalam taksonomi Bloom revisi yaitu translasi (*Translation*), interpretasi (*Interpretation*), ekstrapolasi (*Extrapolation*). Ketiga tahapan tersebut berdasarkan tahapan kognitif menurut Bloom berada pada tingkatan C-2.

Fakta membuktikan bahwa pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah. Hal ini didukung oleh penelitian (Astutik & Hadi, 2015) yang dilakukan di MAN Kebumen 1 menyatakan bahwa untuk pemahaman konsep dan hasil belajar pada materi sistem ekonomi tergolong rendah, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Hulu, 2020) dilaksanakan pada kelas X SMA di Desa Mondrowe Kecamatan Siduaori menyimpulkan hasil penelitian bahwa tingkat pemahaman siswa pada materi pelajaran ekonomi selama pandemi covid-19 cenderung rendah, dimanasiswa kurang menafsirkan, siswa hanya mencatat dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, kurang memberikan contoh, kurang mampu mengklasifikasikan materi pelajaran, kurang mampu memberikan ide, kurang mampu menjelaskan materi pelajaran sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Devi, 2017) dilakukan di SMA 1 Tayan Hulu menyatakan hasil penelitian dan analisis data bahwa Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi pada

siswa kelas XI IPS di Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau termasuk dalam kategori sedang-rendah.

Materi Pendapatan Nasional merupakan salah satu materi yang membutuhkan konsentrasi yang tinggi sehingga dalam mempelajarinya membutuhkan pemahaman konsep yang baik. Pendapatan nasional adalah suatu tolak ukur yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang perekonomian yang sudah dicapai dan nilai pengeluaran yang diproduksi. Data pendapatan nasional yang sudah diperoleh dapat digunakan untuk membuat perkiraan tentang perekonomian negara pada masa mendatang. Perkiraan ini juga dapat digunakan seseorang yang ingin melakukan bisnis untuk merencanakan kegiatan ekonomi di masa yang akan datang serta untuk merumuskan perencanaan ekonomi untuk mewujudkan pembangunan dimasa yang akan datang. Materi yang tercakup dalam Pendapatan Nasional terdiri dari Pengertian Pendapatan Nasional, Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional, Komponen-komponen Pendapatan Nasional, Pendapatan per Kapita, dan Distribusi Pendapatan Nasional. Tujuan dari perhitungan pendapatan nasional adalah menilai tingkat kemajuan dan pertumbuhan suatu negara untuk memperoleh perkiraan yang maksimal nilai barang atau jasa yang dihasilkan rakyat dalam kurun waktu satu tahun, dan untuk membuat program pembangunan berjangka panjang. Sedangkan manfaat perhitungan pendapatan nasional adalah mengetahui tingkat pendapatan yang belum merata dalam suatu negara, dan membandingkan kondisi perekonomian antar daerah, antar provinsi, atau bahkan antar negara lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan pembelajaran Ekonomi bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Untuk menjadi peka terhadap masalah sosial di masyarakat siswa harus memahami permasalahan yang terjadi dan memahami isi dari materi dalam pembelajaran terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pemahaman konsep siswa dalam pelajaran ekonomi berdasarkan indikator taksonomi Bloom di MAN 1 Pekanbaru.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pada penelitian ini tidak ada perlakuan khusus untuk siswa, yang terpenting adalah siswa telah diajarkan mengenai materi Pendapatan Nasional. Penentuan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Penentuan kelas berdasarkan pertimbangan kepala sekolah, wali kelas dan guru bidang studi ekonomi yang mengajar, dengan asumsi bahwa penyebaran siswa tiap kelas merata ditinjau dari segi kemampuan akademiknya.

Prosedur penelitian diawali dengan (1) tahap pendahuluan, yaitu dengan menentukan daerah penelitian, membuat surat izin penelitian, dan berkoordinasi dengan pihak sekolah serta guru mata pelajaran Ekonomi untuk menentukan jadwal penelitian, (2) menentukan subjek penelitian yaitu dua kelas siswa MAN 1 Pekanbaru sebanyak 66 siswa, (3) pembuatan instrumen, yaitu membuat seperangkat instrumen test pemahaman konsep pada materi Pendapatan Nasional beserta kisi-kisi dan penskoran jawaban (4) pengumpulan data, (5) melakukan analisis data, dan (6) menarik kesimpulan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Rerata pemahaman konsep siswa dianalisis dengan menerapkan ketentuan yang tercantum dalam tabel (Purwanto, 2020).

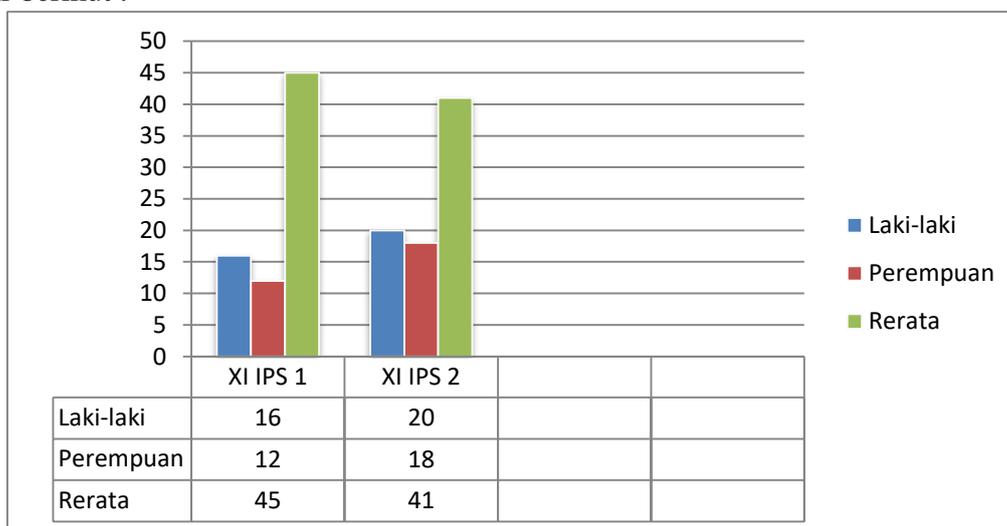
**Tabel 1. Kualifikasi Skor Hasil Tes Pemahaman Konsep**

Tingkat Penguasaan	Kriteria
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤54%	Kurang Sekali

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data yang digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa kelas XI di MAN 1 Pekanbaru pada mata pelajaran Ekonomi didapat setelah mengadakan penelitian. Deskripsi hasil penelitian berdasarkan perhitungan skor yang diperoleh dari setiap jawaban siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa, peneliti menggunakan soal dalam bentuk esai yang telah disesuaikan dengan indikator kemampuan pemahaman konsep. Data rerata pemahaman konsep siswa dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 1. Rerata Nilai Pemahaman Konsep Siswa**

Berlandaskan gambar di atas menunjukkan pemahaman konsep siswa secara umum tergolong rendah dengan Kompetensi Dasar Menganalisis Konsep dan Metode Penghitungan Pendapatan Nasional. Hal ini membuktikan jika dalam proses pembelajaran siswa kelas XI di MAN 1 Pekanbaru belum maksimal dalam melibatkan aspek-aspek penerjemahan menggunakan bahasa sendiri, menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan masa kini, dan meramalkan atau memprediksi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tantangan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 untuk pemahaman konsep siswa belum tercapai maksimal. (Serly & Budiwati, 2014) menyatakan keberhasilan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Ekonomi dilihat dari pemahaman konsep yang dicapai oleh siswa. Pemahaman konsep tersebut merupakan prestasi belajar siswa yang dapat diukur dari nilai siswa setelah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Pemahaman merupakan dasar dari tahapan penting dalam pembelajaran ekonomi. Pemahaman konsep merupakan fondasi utama agar pembelajaran dapat berproses pada tingkat yang lebih tinggi (Devi, 2017)

Soal yang diberikan kepada siswa merupakan soal tes tulis bentuk esai dengan jumlah soal sebanyak 8 butir soal. Instrumen yang digunakan melalui tahap validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Adapun hasil penelitian masing-masing indikator dari setiap soal dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Kualifikasi Hasil Berdasarkan Indikator Pemahaman Konsep dari Setiap Soal**

No Soal	Translation	Interpretation	Extrapolation
1	41%	39%	20%
2	58%	26%	17%
3	61%	24%	15%
4	29%	39%	32%
5	80%	11%	9%
6	24%	71%	5%
7	43%	47%	9%
8	73%	17%	11%

Sumber: Diolah (2022)

Berlandaskan tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator *translation* paling tinggi berada pada soal nomor 5. Hal ini membuktikan pemahaman siswa terkait soal nomor 5 dalam ranah kemampuan menerjemahkan sudah dalam kriteria baik. Jika dilihat pada indikator interpretasi terdapat pada soal nomor 6 berada dalam kriteria cukup. Sedangkan pada indikator ekstrapolasi rerata semua soal berada pada kriteria kurang sekali. Hal ini berarti kemampuan siswa untuk melihat kecenderungan penyelesaian soal dalam perhitungan sangat kurang sekali. Adapun hasil penelitian dari masing-masing indikator di semua soal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Kualifikasi Hasil Berdasarkan Indikator Pemahaman Konsep**

No	Indikator Pemahaman Konsep	Persentase Hasil	Kategori
1	Translation	46,8%	Kurang Sekali
2	Interpretation	34,3%	Kurang Sekali
3	Extrapolation	18,9%	Kurang Sekali

Sumber: Diolah (2022)

Berlandaskan tabel di atas, data kualifikasi hasil penelitian masing-masing indikator untuk semua soal dapat diketahui bahwa pemahaman konsep materi Pendapatan Nasional di MAN 1 Pekanbaru masih tergolong kurang sekali. Hal ini terbukti dari kecilnya kategori yang diperoleh dari seluruh indikator yaitu indikator translasi sebesar 46,8%, indikator interpretasi sebesar 34,3% serta indikator ekstrapolasi 18,9%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya pemahaman konsep siswa pada materi Pendapatan Nasional terutama terjadi pada tahap ekstrapolasi. Hal ini berarti siswa masih dalam kesulitan dalam perhitungan matematis atau kemampuan meramalkan atau memprediksi. Adapun berdasarkan sub pokok materi, hasil analisa jawaban dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 4. Kualifikasi Hasil Berdasarkan Sub Pokok Bahasan**

No	Kajian Konsep	Presentasi Hasil	Kategori
1	Pengertian Pendapatan Nasional	8,7%	Kurang Sekali
2	Konsep Pendapatan Nasional	38,6%	Kurang Sekali
3	Komponen Utama dan Komponen Pendukung Pendapatan Nasional	31,8%	Kurang Sekali
4	Kurva Pendapatan Nasional	34,2%	Kurang Sekali
5	Perhitungan GNP	43,1%	Kurang Sekali
6	Perhitungan Pendapatan Nasional melalui Pendekatan	53,3%	Kurang Sekali
7	Perhitungan Pendapatan Nasional	33,3%	Kurang Sekali

8	Perhitungan Pendapatan per Kapita	68,1%	Cukup
---	-----------------------------------	-------	-------

Sumber: Diolah (2022)

Berlandaskan tabel di atas, bahwa pemahaman konsep pada materi Pendapatan Nasional masih tergolong rendah. Pada soal nomor 1 pertanyaan ini mencakup tentang pengertian Pendapatan Nasional, banyak siswa cenderung menganggap bahwa gambar yang di cantumkan hanya sebagai media saja mereka tidak menjelaskan faktor-faktor produksi yang dihasilkan sehingga jawaban siswa kurang lengkap. Pada soal nomor 2 pertanyaan ini mencakup tentang Konsep Pendapatan Nasional, banyak siswa kurang tepat dalam penempatan rumus untuk perhitungan pendapatan nasional yang harusnya dikurang di tulis ditambah. Pada soal nomor 3 pertanyaan ini mencakup tentang Komponen Utama dan Komponen Pendukung Pendapatan Nasional, banyak siswa terkecoh dalam memilih gambar komponen utama dan komponen pendukung dalam pendapatan nasional. Pada soal nomor 4 pertanyaan ini mencakup Kurva Pendapatan Nasional, siswa cenderung bingung karena penggambaran kurva. Pada soal nomor 5 pertanyaan ini mencakup Perhitungan GNP, siswa cenderung salah dalam menggunakan operasi perhitungan seharusnya dikurang tetapi banyak siswa menjumlahkan. Pada soal nomor 6 pertanyaan ini mencakup Perhitungan Pendapatan Nasional melalui Pendekatan, siswa kurang teliti dalam membaca soal sehingga kurang tepat dalam mencari hasil perhitungan. Pada soal nomor 7 pertanyaan ini mencakup Perhitungan Pendapatan Nasional, banyak siswa kurang tepat dalam menguraikan rumus perhitungan sehingga memperoleh hasil yang kurang tepat. Pada soal nomor 8 pertanyaan ini mencakup Perhitungan Pendapatan per Kapita, ada beberapa siswa bingung menggunakan angka yang akan diperhitungkan.

Berlandaskan jawaban siswa bahwa ternyata pemahaman konsep siswa kurang terhadap materi Pendapatan Nasional, karena pada materi ini setiap sub judul memiliki hubungan satu dengan yang lain. Misalnya, apabila siswa kurang memahami apa saja bagian dari komponen utama dan pendukung maka pada saat mengerjakan soal perhitungan pendapatan nasional yang disajikan dengan beberapa data siswa bingung akan menggunakan nominal yang mana atau bahkan lupa rumus akan mempengaruhi perhitungan berikutnya.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif diperoleh bahwa nilai rerata pemahaman konsep siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di MAN 1 Pekanbaru yang telah di tes dengan hasil 43 dari nilai ideal 100.

Secara umum berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel untuk mengetahui pemahaman konsep siswa yang dapat dilihat dari jawaban soal tes esai berjumlah 5 soal sebanyak 66 siswa di MAN 1 Pekanbaru dalam kategori kurang sekali.

Hasil analisis selanjutnya adalah kemampuan pemahaman konsep siswa berdasarkan indikator pemahaman konsep yaitu *Translation*, *Interpretation*, *Extrapolation*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada pemahaman konsep siswa yang paling tinggi adalah pada indikator *Translation* dari setiap soal terlihat dari hasil persentasinya mencapai 80% yakni pada soal perhitungan GNP yang hanya melakukan pengurangan terhadap GDP dengan Pendapatan Netto terhadap Luar Negeri. Hal ini karena indikator *Translation* adalah tingkat terendah dari pemahaman konsep menurut (Sudjana, 2012) karena mulai dari *Translation* dalam arti sebenarnya yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerjemahkan pemahaman dalam bentuk kalimat yang sesuai dengan bahasa sendiri. Kemudian pemahaman konsep pada indikator *Interpretation* memperoleh hasil presentasi dari setiap soal sebesar 71% yakni pada soal Perhitungan Pendapatan Nasional melalui Pendekatan pada soal ini siswa mampu membedakan penggunaan rumus pada pendekatan yang diminta. Pemahaman konsep yang terendah pada indikator *Extrapolation* memperoleh hasil presentasi dari setiap soal sebesar

32% yakni pada soal Kurva Pendapatan Nasional yang menggambarkan kurva dan memperluas pembahasan yang berkaitan dengan menunjukkan perbandingan persentase pendapatan yang diperoleh dengan persentase jumlah penduduk kemudian analisis. Pada indikator ini merupakan indikator yang membutuhkan pemahaman tingkat tinggi.

Bagian pembahasan diharapkan dapat memberikan sumbangan dan warna baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sesuai artikel yang ditulis. Untuk itu, penulis diharapkan dapat benar-benar memberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa pembahasan yang dituliskan merupakan bagian penting dari keseluruhan isi artikel, yang dapat meningkatkan kualitas keilmuan.

## PENUTUP

Berlandaskan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa pada materi Pendapatan Nasional berdasarkan indikator taksonomi Bloom masih tergolong kurang sekali. Pada indikator *Translation* hanya sebesar 46,8%, sedangkan pada indikator *Interpretation* hanya sebesar 34,3%, dan serta pada indikator *Extrapolation* hanya sebesar 18,9%. Maka dari itu, untuk mengatasi dan mencari solusi terkait rendahnya pemahaman konsep siswa alangkah baiknya diadakan suatu terobosan berupa inovasi yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Ekonomi seperti menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan interaktif terutama pada pembelajaran daring saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2010). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing* (L. W. Anderson, D. R. Krathwohl, P. W. Airasian, K. A. Cruikshank, R. E. Mayers, P. R. Pintrich, J. Raths, & M. C. Wittrock (eds.); Abridged E). Addison Wesley Longman, Inc.
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Bumi Aksara.
- Astutik, E. T., & Hadi, S. (2015). EKONOMI DAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PROBLEM BASED-. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 250–255.
- Bilfaqih, Y., & Qomatudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Dari*. Deepublish.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives* (1st ed.). David McKay Company.
- Devi, S. (2017). *Analisis pemahaman konsep dasar ekonomi pada siswa sma kelas xi ips*.
- Dewi, W. A. F. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Hulu, Y. (2020). ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI PEMBELAJARAN EKONOMI SELAMA PANDEMI COVID-19 KELAS X SMA DI DESA MONDROWE KECAMATAN SIDUAORI. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Fakta Press.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2020). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 ( Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic ). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(1), 214–224.

<https://www.doi.org/10.37010>

Santaria, R. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa Pendahuluan*. 3(2), 289–295.

Serly, R. U., & Budiwati, N. (2014). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Metode Peta Konsep Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi*. 10–21.

Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cetakan ke). PT. Remaja Rosdakarya Bandung.

Uno, H. B., & Mohamad, N. (2011). *Metode Pembelajaran PAIKEM* (Cet. Ke-1). Bumi Aksara.

Education & Economics Science Meet

**DUCONOMICS**

SCI-MEET